

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada anak Kelompok B di RA Nur Iqro Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar saat mengikuti kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf bergambar, diperoleh hasil data sebagai berikut :

1. Pada siklus I, keaktifan anak terutama pada hal ketertarikan atau minatnya pada kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf bergambar masih belum terlihat. Anak lebih tertarik memainkan kartu gambarnya, menyebutkan nama-nama buah pada kartu gambarnya namun saat diminta menyusun huruf anak nampak cepat bosan sehingga anak sibuk saling berbicara dengan teman lainnya. Pada siklus II, minat atau ketertarikan anak mulai terlihat. Hal ini dikarenakan saat melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti mengajak anak melakukan permainan sederhana dan memberikan sudut pengaman bagi anak agar anak ada kegiatan lain sesudah menyelesaikan kegiatannya, hal ini dilakukan untuk membuat anak bisa fokus dan mengurangi keinginan anak untuk bercanda dengan temannya, hasilnya anak-anak dapat aktif dan serius saat pengerjaan sehingga ketika pada saat kegiatan anak mampu menyusun kata dengan benar tanpa perlu dicontohkan oleh peneliti dan anak juga sudah mampu membaca kata buah sederhana dengan benar tanpa perlu dibimbing lagi oleh

peneliti. Selain itu, terdapat anak yang memiliki inisiatif sendiri menyusun kartu huruf dengan kartu buah selain yang dikenalkan peneliti contohnya anak menemukan kartu buah jeruk, kemudian anak tersebut berinisiatif menyusun sendiri kartu hurufnya dan peneliti membantu dengan menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada kata jeruk.

2. Kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf bergambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan aspek bahasa anak dalam hal ini kemampuan anak dalam membaca kata sederhana dan mengenal dan menyusun huruf menjadi sebuah kata sederhana. Hal ini dilihat pada grafik kecenderungan bahasa anak dari 17,65 % dengan Kategori Berkembang Sesuai Harapan pada siklus I meningkat menjadi 76,47% dengan Kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik pada siklus II. Dari 17 anak terdapat 13 anak yang masuk kedalam kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik. Hal ini menunjukkan pula bahwa keaktifan anak pada saat pembelajaran mempengaruhi perkembangan kemampuan anak saat belajar.

Hasil peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II telah mencapai indikator yang diharapkan yakni sebesar 70%. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf bergambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan aspek bahasa anak dalam hal ini kemampuan anak dalam membaca kata sederhana dan mengenal dan menyusun huruf menjadi sebuah kata sederhana dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam membaca permulaan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Anak

Berusaha dan mampu bersikap sabar dalam mengerjakan sesuatu.

### 2. Bagi Sekolah

Dapat menyediakan berbagai media penunjang untuk guru agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih beragam dan variatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

### 3. Bagi Guru

- a. Pembelajaran dikelas dapat lebih bervariasi sehingga anak dapat mengenal lingkungan sekitarnya dengan berbagai cara dan kegiatan.
- b. Guru harus lebih aktif dalam mencari informasi dan berinovasi pada pembelajaran.

### 4. Bagi Orang Tua

Dapat memfasilitasi anak agar anak memiliki kegiatan-kegiatan yang menarik selama di rumah, yang dapat membantu menstimulasi aspek perkembangan anak.

### 5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini adalah pengalaman dan pengetahuan yang masih terbatas kajiannya, diharapkan kedepannya dapat lebih mengembangkan untuk pembelajaran dan perkembangan anak usia dini. . Diharapkan untuk peneliti lain dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan variable lain seperti aspek emosional, kognitif , nilai agama dan moral maupun pada aspek lainnya.